

Model Perencanaan Pembangunan Kota Pantai (Studi Tentang Perencanaan Partisipatif Dalam Perencanaan Tata Ruang Proyek Pembangunan Kota Pantai di Bandar Lampung)

M. Yamin Panca Setia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20289391&lokasi=lokal>

Abstrak

Perencanaan kota tepian pantai (waterfront city) yang disusun Pemerintah Kota Bandar Lampung memunculkan resistensi masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan jika masalah utamanya adalah model perencanaan yang lebih berorientasi pada aspek infrastruktur semata. Proses penyusunan dan pelaksanaan perencanaannya pun tidak melibatkan partisipasi masyarakat. Model perencanaan kota tepian pantai idealnya tidak hanya sebuah gaya kota untuk menjawab kompetisi yang berorientasi pada aspek infrastruktur atau visual saja. Namun, perencanaan kota pantai harus mendorong transformasi perencanaan teknik yang dikombinasikan dengan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Rencana yang disusun harus komprehensif, terpadu, multidisiplin, partisipatif dan memastikan terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

.....The planning of waterfront city was designed by the Bandar Lampung government raises public's resistance. This research concluded if the main problem is the model planning only infrastructure aspect oriented. The waterfront city planning drafting and implementation also did not invite public participation. The waterfront city planning is not only a style of city to answer the competition. But, it is more than that, the coastal city development plans should also support the transformation of planning techniques that is combined with social, economic, and environment. The waterfront city's planning must be comprehensive, integrated, multidiscipline, public participation and ensure sustainable development.